

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan terhadap 31 siswa tuna netra di SMULB-A “X” Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Jumlah Siswa tuna netra di SMULB-A “X” Bandung yang memiliki derajat *Resiliency* rendah hampir sama dengan yang memiliki *Resiliency* tinggi.
- 2) Siswa tuna netra di SMULB-A “X” Bandung yang menghayati adanya *Caring Relationship, High Expectation, dan Opportunities for participation and contribution* dari keluarga dan sekolah ditemukan memiliki derajat *Resiliency* tinggi.
- 3) Siswa yang menghayati dirinya mendapatkan *Protective Factors (Caring Relationship, High Expectation, dan opportunities for participation and contribution)* dari keluarga dan sekolah akan menunjukkan aspek *Social Competence* yang tinggi.
- 4) *Protective Factors* berupa *Caring Relationship* dan *High Expectation* dari keluarga dan sekolah tidak menunjukkan keterkaitan dengan aspek *Problem Solving Skills*, sedangkan *opportunities for participation and contribution* menunjukkan keterkaitan dan dapat mendukung siswa untuk memiliki kemampuan *Problem Solving Skills* yang tinggi.

5) *Protective Factors (Caring Relationship, High Expectation, dan opportunities for participation and contribution)* dari keluarga dan sekolah tidak menunjukkan keterkaitan dengan aspek *Autonomy* dan *Sense of Purpose and Bright Future*.

5.2 Saran

Dari hasil, peneliti menunjukkan beberapa saran, yaitu :

5.2.1 Saran Teoretis

Apabila akan dilakukan penelitian lanjutan mengenai *Resiliency* pada siswa tuna netra di SMULB-A “X” Bandung, dapat disarankan dilakukan pengujian kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *Resiliency* yaitu *Protective Factor* sehingga alat ukurnya valid dan alat ukur *Resiliency* dibuat lebih spesifik agar dapat lebih menggambarkan situasi dan kondisi sampel.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi pihak sekolah, terutama Kepala Sekolah dan para guru yang mengajar di SMULB-A “X”, diharapkan agar informasi mengenai *Resiliency* pada siswa tuna netra di SMULB-A “X” Bandung ini dapat dimanfaatkan untuk membantu memfasilitasi siswa agar bisa terlibat dalam kegiatan yang dapat mendukung bakat atau minat yang dimiliki oleh siswa serta dapat membuat program-program untuk meningkatkan aspek-aspek *Resiliency* agar tujuan sekolah dapat tercapai.

2. Kepada siswa tuna netra Bandung diharapkan agar bisa lebih terlibat dalam kegiatan kelompok dengan teman-teman agar dapat saling menyemangati dan saling membantu siswa untuk agar dapat mengoptimalkan potensi dalam dirinya baik secara akademis maupun non akademis.